

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner pengetahuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan hipertensi dan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* MMAS-8 untuk mengetahui kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dan wawancara sebagai data pendukung. Serta data sekunder berupa rekam medis untuk mengetahui sosiodemografi responden, diagnosa, dan pengobatan dari responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Umbulharjo 1. Waktu pengambilan sampel pada bulan Agustus-September 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pasien hipertensi yang terdaftar di Puskesmas Umbulharjo 1.

2. Sampel

Sampel pada penelitian yang digunakan adalah pasien hipertensi yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Umbulharjo 1. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan pada saat responden yang kebetulan ada selama penelitian. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

Kriteria Inklusi:

- a. Pasien Puskesmas Umbulharjo 1 yang terdiagnosa hipertensi minimal 1 bulan, dan mendapatkan obat antihipertensi.
- b. Bersedia mengisi *informed consent*.

Kriteria Eksklusi:

- a. Responden yang tidak menyelesaikan kuesioner.
- b. Pasien dengan gangguan memori.

Untuk menentukan jumlah sampel minimal pada penelitian ini menggunakan persamaan Rumus *Slovin* sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel dalam penarikan sampel. Sampel pada penelitian ini semua pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta yang terdaftar di Puskesmas Umbulharjo 1 pada bulan Januari – Desember 2021 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas kesalahan yang ditoleransi 5%

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{426}{1 + 426 (5^2)} = 207$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penderita pada penyakit hipertensi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 8. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
Jenis Kelamin	Keadaan biologis yang membedakan antara perempuan dan laki-laki	Data rekam medis didukung kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Jangka waktu responden dari mulai lahir sampai dilakukan penelitian	Data rekam medis didukung kuesioner	1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun	Ordinal
Pendidikan	Jenjang sekolah yang terakhir ditempuh oleh responden	Data rekam medis didukung kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh responden yang menghasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidup	Data rekam medis didukung kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
Lama hipertensi	Jangka waktu penderita pada saat penderita didiagnosis menderita hipertensi sampai saat dilakukan penelitian	Data rekam medis didukung kuesioner	1. 1-5 tahun 2. 6-10 tahun 3. >10 tahun	Ordinal
Regimen terapi antihipertensi	Pola penggunaan pengobatan antihipertensi yang diresepkan oleh dokter	Data rekam medis didukung kuesioner	1. Tunggal 2. Kombinasi	Ordinal
Merokok	Kebiasaan responden menghisap rokok atau riwayat kebiasaan menghisap rokok	Kuesioner	1. Tidak merokok 2. Merokok	Nominal
Tingkat pengetahuan	Materi yang diketahui responden tentang penyakit hipertensi	Kuesioner Pengetahuan	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: <56 %	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
Kepatuhan penggunaan obat antihipertensi	Kepatuhan responden minum obat antihipertensi sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh dokter	Kuesioner MMAS-8	1. Kepatuhan rendah: <6 2. Kepatuhan sedang: 6-7 3. Kepatuhan tinggi: 8	Ordinal

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan hipertensi dan kuesioner MMAS-8 untuk mengetahui kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

b. Rekam medis

Pasien merupakan dokumen yang berisikan catatan riwayat pengobatan pasien hipertensi yang sedang rawat jalan di Puskesmas Umbulharjo 1 berupa data identitas pasien dan riwayat pengobatan pasien.

c. Alat tulis

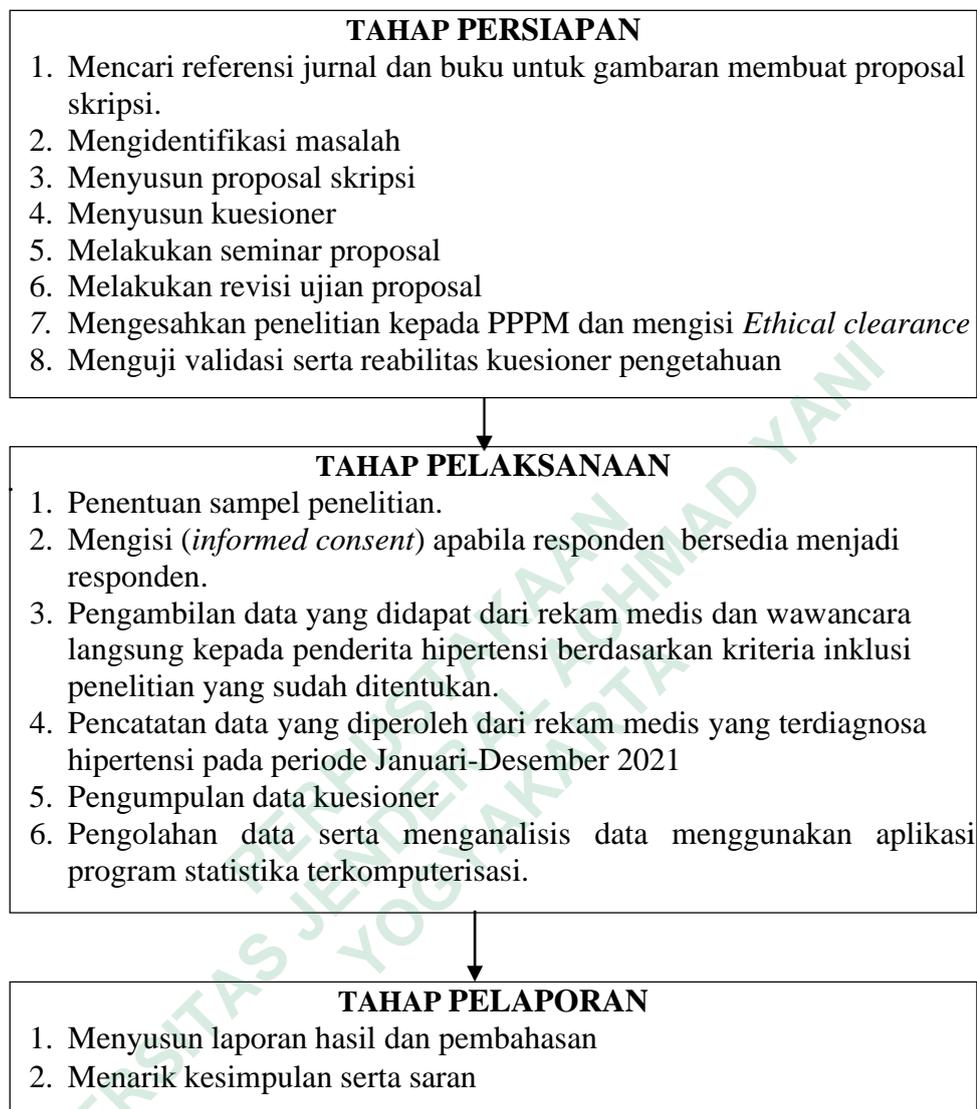
Responden mengisi kuesioner dengan menggunakan alat tulis.

d. Laptop yang sudah terinstal program statistika terkomputerisasi untuk mengolah dan menganalisis data.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan data primer berupa kuesioner. Setelah responden mengisi kuesioner, responden mengembalikan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti. Peneliti kemudian mengecek kuesioner yang diisi oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan memasukkan data kedalam *Microsoft Excel*. Kemudian data akan dianalisis menggunakan aplikasi program statistika terkomputerisasi.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Rencana Pelaksanaan Penelitian

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner pengetahuan hipertensi yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Tujuannya agar kuesioner yang digunakan valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas suatu kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam masing-masing pertanyaan atau variabel dibandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid sehingga pernyataan tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini melibatkan

30 responden yang bukan termasuk dalam sampel penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner 30 responden yang dipilih dari sampel non penelitian menggunakan aplikasi program statistika terkomputerisasi untuk memudahkan dalam perhitungan. Validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner, dilakukan dengan analisis data menggunakan aplikasi program statistika terkomputerisasi. Pada penelitian ini, kuesioner yang diberikan kepada responden untuk uji validitas mencakup 15 pertanyaan tentang pengetahuan hipertensi. Setelah dilakukan uji validitas, menunjukkan pernyataan yang valid adalah pernyataan yang memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , berdasarkan tabel nilai $r_{Product\ Moment}$ tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan analisis terhadap 30 responden.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel (n=30)	Keterangan
1	0,537		Valid
2	0,522		Valid
3	0,471		Valid
4	0,481		Valid
5	0,695		Valid
6	0,417		Valid
7	0,592		Valid
8	0,212	0,361	Tidak Valid
9	0,564		Valid
10	0,784		Valid
11	0,538		Valid
12	0,623		Valid
13	0,626		Valid
14	0,426		Valid
15	0,703		Valid

Berdasarkan tabel 9 memperlihatkan 15 item pernyataan yang tidak memenuhi r_{tabel} ($< 0,361$) adalah pernyataan nomor 8, sehingga pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak diikutsertakan dalam kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pertanyaan yang sudah valid (Murni *et al.*, 2019). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 10. Kategori Reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha

No	Nilai Alpha	Kategori
1	0,800-1,00	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi program statistika terkomputerisasi ditunjukkan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Soal
Pengetahuan	0,845	14

Menurut Ghazali (2018), instrumen penelitian dengan nilai $<0,6$ dinyatakan tidak reliabel. Apabila nilai reliabilitas $<0,6$ maka instrumen suatu instrumen reliabel apabila nilai reliabilitasnya masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Berdasarkan tabel 10 memperlihatkan dari 14 pernyataan yang dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,845 (nilai $\geq 0,6$), sehingga kuesioner berada pada kisaran 0,80-1,00 dan kuesioner dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi (Sugiyono, 2017).

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data tersebut dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel* selanjutnya data dikelompokkan berdasarkan pengetahuan hipertensi dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi. Untuk mengolah data sosiodemografi, tingkat pengetahuan hipertensi dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi serta hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi menggunakan aplikasi program statistika terkomputerisasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk mencari data yang baik dan layak yang menunjukkan apakah data tersebut terdistribusi normal. Semua data akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data

berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (Arifin, 2017).

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

		Pengetahuan	Kepatuhan
N		207	207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.47	5.38
	Std. Deviation	2.149	1.595
Most Extreme Differences	Absolute	0.123	0.108
	Positive	0.068	0.108
	Negative	-0.123	-0.077
Test Statistic		0.123	0.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c	0.000 ^c

Dari tabel 12 di atas, diketahui bahwa hasil uji normalitas untuk variabel pengetahuan dan kepatuhan berdistribusi tidak normal karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000 atau $< 0,05$.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan dengan mencari distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian untuk mengetahui proporsi atau gambaran dari variabel penelitian yang akan diteliti berupa frekuensi persentase (%). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu:

1) Sosiodemografi responden

Sosiodemografi responden dibedakan atas jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama hipertensi dan regimen terapi. Jenis kelamin dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan, usia dibagi menjadi lima, pendidikan dibagi menjadi dua (tidak bekerja dan bekerja), lama hipertensi dibagi menjadi tiga (1-5 tahun, 6-10 tahun dan >10 tahun), regimen terapi dibagi menjadi dua (tunggal dan kombinasi) dan status merokok dibagi menjadi dua (tidak merokok dan merokok).

2) Pengetahuan

Metode pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman* yaitu untuk memperoleh jawaban atau hasil atas pertanyaan yang diajukan. Skala *Guttman* dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala *Guttman* disebut juga skala *scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan hasil penelitian mengenai kesatuan dimensi dan

sikap atau sifat yang diteliti (Destya, 2020). Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner dengan penilaian yaitu “Benar atau Salah”.

3) Kepatuhan penggunaan obat antihipertensi

Kuesioner kepatuhan minum obat menggunakan skala model *Guttman* untuk item satu sampai tujuh dengan dua alternatif pilihan jawaban (Ya/Tidak) dan item terakhir skala model *Likert* dengan lima alternatif jawaban.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menganalisis korelasi dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Umbulharjo 1. Berdasarkan uji normalitas data ditentukan alat uji yang paling sesuai untuk digunakan. Jika data berdistribusi normal maka digunakan yaitu uji *Pearson* dan untuk data tidak berdistribusi normal digunakan uji *Chi-Square*. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari kedua variabel. Derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dimana apabila nilai $p < 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak menunjukkan adanya hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat.